

## Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pengembangan Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas V SD Negeri bener 03 Majenang

Cahya Neda Yani<sup>1</sup>, Fitriani Prila Wardani<sup>2</sup>, Devy Riri Yuliani<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Darussalam Cilacap

Email : cahyanedayani98@gmail.com<sup>1</sup>, fitrianiprila@stkipdarussalam.ac.id<sup>2</sup>,

[devyriri@stkipdarussalam.ac.id](mailto:devyriri@stkipdarussalam.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak** : Untuk mengembangkan karakter disiplin tidak cukup hanya mengandalkan proses kegiatan belajar mengajar di kelas saja, melainkan dengan adanya tambahan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mengembangkan sikap kedisiplinan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan karakter disiplin peserta didik kelas v sd negeri bener 03 majenang kepribadian peserta didik kelas V SD Negeri Bener 03 Majenang.. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan peserta didik kelas V golongan pramuka penggalang sebanyak 19 anggota yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah hasil dari wawancara, observasi serta dokumentasi sebagai bukti penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan karakter disiplin peserta didik kelas V SD Negeri Bener 03 Majenang berdampak pada perubahan yang terjadi secara signifikan pada peserta didik mencapai 89.9% dan sesuai dengan tujuan dalam kepramukaan. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya 3 indikator disiplin sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka pada peserta didik kelas V SD Negeri Bener 03 Majenang. Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran, disiplin dalam berpakaian dengan memakai perlengkapan atribut dan disiplin dalam berbicara yang sopan kepada siapa saja terutama kepada orang yang lebih tua. Dengan dilakukan berbagai strategi dan metode yang dilakukan untuk mengembangkan karakter disiplin, dengan melalui pembiasaan, penerapan *reward* dan *punishment* yang dilakukan pembina pramuka setiap kegiatan dengan mengkondisikan pada setiap tindakan, pelatihan dan praktik dalam mengembangkan karakter disiplin.

**Kata Kunci** : Pramuka, Pengembangan Karakter, Disiplin Peserta Didik

### PENDAHULUAN

Suatu lembaga pendidikan bukan hanya menciptakan lulusan yang berprestasi dalam bidang pengetahuan saja tetapi menciptakan lulusan yang harus memiliki karakter (akhlak dan budi pekerti) yang kuat dan baik. Pendidikan yang baik tentu harus menghasilkan lulusan yang kuat mental mengenai siapa dirinya, mengenal siapa Tuhannya, mampu membedakan perilaku yang baik ataupun buruk, mampu mengendalikan emosinya, mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan sebagainya agar dapat diterapkan di kehidupannya dan beradaptasi dengan baik di lingkungannya.

Di era zaman globalisasi sekarang ini, nilai- nilai disiplin semakin rendah dan memudar. Tata tertib sekolah seolah-olah hanya sebagai simbol tertulis dan kekuatannya lemah untuk mengatur kehidupan sekolah. Kepatuhan yang tumbuh di kalangan peserta didik hanya sebuah keterpaksaan karena takut hukuman bukan kesadaran. Salah satu perilaku peserta didik yang menunjukkan sikap tidak disiplin yaitu melanggar peraturan sekolah. Menurut Nuraini, N. (2017) dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa "Nilai- nilai kedisiplinan semakin memudar, hal ini terbukti saat membuat janji dengan orang lain, datang terlambat. Selain itu dalam lingkup sekolah banyak siswa yang belum paham

tentang arti kedisiplinan karena belum ada wadah yang tepat untuk membentuk sikap disiplin dan guru belum memberikan sanksi yang tegas terhadap siswa yang belum disiplin”.

Karakter disiplin merupakan salah satu unsur kualitas sumber daya manusia. Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik di sekolah tentang hal-hal positif, melakukan hal-hal yang lurus dan benar serta menjauhi hal-hal negatif. Oleh karena itu, untuk

menanamkan kedisiplinan tidak cukup hanya mengandalkan proses kegiatan belajar mengajar di kelas saja, melainkan dengan adanya tambahan kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan sikap kedisiplinan peserta didik. Kegiatan-kegiatan peserta didik di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi, terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum (Drijen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Kesiswaan, 1985:1). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan terorganisasi / terstruktur di luar struktur kurikulum setiap tingkat pendidikan yang secara konseptual dan praktis mampu menunjang upaya pencapaian tujuan pendidikan. “Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program pendidikan yang alokasi waktunya ditetapkan dalam kurikulum, berupa perangkat operasional (supplement dan complement) kurikulum yang disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda, seperti perbedaan nilai moral dan sikap, kemampuan dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama mengembangkan kepribadian peserta didik menjadi lebih baik dan mengembangkan potensinya serta dapat dapat memberikan manfaat sosial yang besar (Damanik, S. A. 2014:17)”.

Dalam kurikulum 2013, pendidikan kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib. Hal ini mengandung makna bahwa pendidikan kepramukaan merupakan kegistaan ekstrakurikuler yang secara sistematis diperankan sebagai wahana penguatan psikologis-sosial-kultural (*reinforcement*) perwujudan sikap dan keterampilan kurikulum 2013 yang secara psikopedagogis koheren dengan pengembangan sikap dan kecakapan dalam pendidikan kepramukaan (Syukur, A. 2014:1). Dengan demikian pencapaian kompetensi inti sikap spiritual (KI 1), sikap sosial (KI 2) dan keterampilan (KI 3) memperoleh penguatan bermakna (*meaningfull learning*) melalui fasilitas sistemik-adaptif pendidikan kepramukaan dilingkungan satuan pendidikan. Dalam hal ini, pramuka mempunyai peran penting untuk membentuk karakter anak, khususnya pada anak usia dini.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomer 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum yang menegaskan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 didukung dengan ekstrakurikuler. Koherensi proses pembelajaran yang memadukan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, didasarkan pada dua alasan dalam menjadikan pendidikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib. Pertama, dasar legalitasnya jelas yaitu Undang- Undang (UU) Nomor 12 Tahun 2010 tentang

Gerakan Pramuka. Kedua, pendidikan kepramukaan mengajarkan banyak nilai-nilai, mulai dari nilai-nilai Ketuhanan, kebudayaan, kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, hingga kemandirian. Dari sisi legalitas pendidikan kepramukaan merupakan imperatife yang bersifat nasional, sebagai hal itu tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonsia Nomer 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Menurut Stefan dalam Ariani, D. (2008:5) bahwa “Dalam anggaran dasar Gerakan Pramuka ditetapkan bahwa dasar gerakan pramuka adalah bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda-pemuda Indonesia dengan prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia agar menjadi manusia, anggota masyarakat yang berguna bagi perkembangan Bangsa dan Negara”.

Pendidikan kepramukaan merupakan proses pendidikan yang praktis, di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya diserasikan dengan keadaan dan sasaran akhirnya adalah terbentuknya watak kepribadian dan akhlak mulia pada peserta didik. Ekstrakurikuler pendidikan pramuka berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan kepramukaan mendorong peserta didik untuk mengembangkan segala dimensi kepribadian secara seimbang. Hal tersebut merupakan dorongan dalam mengeksplorasi pertumbuhan dari segala kemungkinan yang bisa diraih untuk menjadi manusia seutuhnya.

Secara khusus, meskipun sebelum ada kebijakan Menteri Pendidikan Nasional tentang pendidikan karakter, namun beberapa lembaga pendidikan termasuk di SD Negeri Bener 03 Majenang menjadikan pendidikan karakter sebagai sebuah program sekolah yang terintegrasi pada mata pelajaran yang diajarkan. Di SD Negeri Bener 03 Majenang juga mengembangkan kepribadian yang mencakup pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib disamping ekstrakurikuler lainnya dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan karakter pada peserta didik. Salah satu permasalahannya yaitu kedisiplinan, dimana dengan berkembangnya zaman sikap disiplin peserta didik semakin memudar, aturan yang ada di sekolah sangat perlu diperhatikan agar peserta didik mengikuti aturan yang berlaku agar peserta didik tidak melanggar peraturan. Dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka SD Negeri Bener 03 Majenang menjadikan kegiatan kepramukaan sebagai kegiatan tambahan di luar jam sekolah dalam mengembangkan karakter disiplin pada peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Bener 03 Majenang dilaksanakan setiap hari Jum'at dan Sabtu yang diikuti oleh peserta didik dari kelas III sampai kelas VI berjumlah 70. Untuk kelas III dan IV sebagai pramuka siaga dan Kelas V dan VI sebagai pramuka penggalang. Kegiatan dilaksanakan dengan tingkat golongan yang berbeda-beda yaitu untuk pramuka siaga terdiri dari golongan siaga mula, bantu dan tata, sedangkan pramuka penggalang terdiri dari golongan penggalang ramu, rakit dan terap. Setiap peserta didik wajib memenuhi syarat untuk melanjutkan ketingkat golongan selanjutnya

dengan melakukan pengujian melalui SKU ( Syarat Kecakapan Umum ) dan SKK ( Syarat Kecakapan Khusus ). Berbagai kegiatan yang diikuti oleh anggota pramuka SD Negeri Bener 03 Majenang telah mengalami perubahan yang cukup baik dari tahun ketahunnya dalam mengembangkan karakter pada peserta didik. Salah satu perubahan yang dialami terlihat pada anggota pramuka tingkat golongan penggalang ramu yang diikuti kelas V sejumlah 19 anggota, perubahan yang dialami yaitu pengembangan kedisiplinannya setelah mereka mengikuti kegiatan-kegiatan dalam pramuka dengan baik dan sungguh-sungguh. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan memiliki keunikan sendiri dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu permainan-permainan yang berkaitan dengan kedisiplinan. Selain itu, peserta didik diajarkan berbagai macam kegiatan berupa materi maupun praktik yang berhubungan dengan kepramukaan, seperti baris-berbaris, scouting skill dan lain-lain sehingga membuat peserta didik antusias dan senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Kegiatan pramuka dilaksanakan di luar ruangan sehingga memberikan unsur kreatif pada peserta didik setelah seharian penuh melalui proses pembina belajar. Pembina pramuka memberikan permainan-permainan yang mengandung unsur pendidikan dan dilanjutkan dengan materi pramuka. Kegiatan pramuka yang ada di SD Negeri Bener 03 Majenang merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang dikemas dalam kegiatan yang menarik dan menyenangkan tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan untuk membentuk sifat kepribadian tertentu diperlukan peningkatan disiplin dalam belajar, kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor penting yang harus ditanamkan sejak dini sehingga dapat menunjang peningkatan nilai kedisiplinan siswa dan menjadi karakter yang utuh dalam diri peserta didik.

Berbagai penjelasan dan fenomena mengenai yang dijabarkan diatas, peneliti mencoba untuk mengembangkan dan mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai alternatif dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik melalui laporan penelitian dengan judul “Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pengembangan Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas V Sd Negeri Bener 03 Majenang”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Bener 03 Majenang yang terletak di Jl. Pengadegan No. 08 Desa Bener, Kecamatan Majenang, Kab. Cilacap, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik dan dengan deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, metode observasi, dan metode

dokumentasi. Penelitian ini, untuk menjamin validitas data yang telah diperoleh akan digunakan teknik triangulasi data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber yaitu penggunaan sumber yang berbeda untuk menggali data yang sejenis dengan teknik pengumpulan data yang sama. Triangulasi metode yaitu penggunaan metode pengumpulan data yang berbedabeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskripsi, dimana setelah peneliti mengumpulkan data baik dari data primer maupun data sekunder, kemudian peneliti akan menganalisis dalam bentuk deskripsi. Analisis deskripsi merupakan analisis yang dilakukan dengan memberikan gambaran (deskripsi) dari data yang diperoleh dari lapangan. Dari data yang diperoleh dilapangan langkah selanjutnya yaitu data akan dianalisis dari berbagai teori yang sudah ditentukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh dan dipaparkan akan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian. Hasil analisis data dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

### **1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Bener 03 Majenang**

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Bener 03 Majenang dilaksanakan setiap hari Jum'at dan Sabtu. Kegiatan pramuka dilaksanakan dua kali dalam seminggu dengan diikuti oleh seluruh anggota pramuka, termasuk anggota pramuka dari kelas V. Walaupun dilaksanakan secara bersamaan, akan tetapi pembina yang membimbing berbeda dengan ini akan lebih kondusif dan khusus. Anggota pramuka yang diikuti peserta didik kelas V sudah memasuki golongan penggalang dan dibimbing oleh pembina pramuka golongan penggalang. Walaupun SD Negeri Bener 03 Majenang memiliki anggota kelompok pramuka khusus (Regu Putra/Putri) pelayanan atau bimbingan saat kegiatan tetap sama, terkecuali regu tersebut akan mengikuti perlombaan maka pelatihan akan lebih ditekankan dan difokuskan lagi.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan wajib dilaksanakan disetiap sekolah, salah satunya di SD Negeri Bener 03 Majenang dengan model aktualisasi. Menurut Syukur, A (2014:8-9) model aktualisasi memiliki sifat diantaranya wajib, utin, terjadwal, berlaku untuk seluruh peserta didik dalam setiap kelas, penjadwalan dan penilaian formal. Dengan tujuan untuk melatih siswa agar menambah ilmu, wawasan ataupun pengalaman, sebagai sarana mengembangkan minat, bakat dan mental anak serta yang paling penting adalah membantu peserta didik untuk mengembangkan karakter pada diri mereka masing-masing salah satunya karakter disiplin yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras seperti yang dikatakan oleh Kompri (2016:227) bahwa fungsi ekstrakurikuler salah satunya yaitu fungsi pengembangan, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan emosi dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan bagi peserta

didik. Maka dari itu, kegiatan ekstrakurikuler pramuka harus mempunyai program kegiatan yang mendukung. Program kegiatan pramuka yang dilaksanakan oleh SD Negeri Bener 03 Majenang diantaranya, sebagai berikut:

a. Latihan Rutin

Latihan rutin pramuka dilaksanakan dengan mengajarkan materi tentang kepramukaan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan pada peserta didik, serta mengajarkan pengaplikasian materi melalui praktik dengan tujuan untuk mengasah keterampilan dan kreatifitas pada peserta didik. Selain itu, dilatih rutin pramuka ini pembina melakukan pembiasaan dan penekanan karakter disiplin yang diterapkan pada anggota pramuka golongan penggalang yang diikuti oleh peserta didik kelas V SD Negeri Bener 03 Majenang. Latihan rutin dilaksanakan didua tempat yaitu :

1) Di Kelas

Kegiatan dikelas yang dilakukan pembina yaitu mengajarkan materi tentang kepramukaan, bernyanyi, *game* serta pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan disiplin peserta didik dengan melakukan pembiasaan dengan suasana yang menyenangkan. Hal ini selaras seperti yang dikatakan Kompri (2016:227), salah satu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yaitu menyenangkan artinya prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembirakan peserta didik.

2) Di Luar Kelas

Kegiatan yang dilaksanakan ketika diluar kelas biasanya untuk melakukan praktek *scounting skill* agar anak-anak lebih leluasa misalnya, PBB, semaphore, tali temali, membuat dragbar, yel-yel dan lain-lain.

b. Jelajah Alam

Kegiatan jelajah alam ini dilakukan oleh anggota pramuka golongan penggalang saja, pelaksanaan dilakukan satu kali dalam dua minggu dengan tujuan untuk mengenalkan suasana alam kepada anak-anak serta untuk melatih mental anak pada usia mereka agar lebih mandiri, berani dan tidak sering menggantungkan pada orang. Jelajah alam juga sangat berpengaruh dalam mengembangkan karakter disiplin peserta didik serta menumbuhkan mental anak agar menjadi lebih mandiri terhadap dirinya sendiri, dengan mengajarkan peserta didik sadar akan pentingnya disiplin.

Pelaksanaan dilakukan dengan cara membagi anak menjadi beberapa regu, satu regu terdapat 5 anggota pramuka. Jelajah dilakukan disekitar permukiman warga yang tak jauh dari sekolah agar terjangkau dan aman bagi anggota pramuka. Dalam perjalanan pun anggota akan belajar tentang panorama, peta pita dan menaksir tinggi pohon. Kegiatan yang dilakukan di alam dengan menggunakan teori, keterampilan dan kreativitas peserta didik akan membuat peserta didik sadar tentang dirinya sendiri dan mampu untuk bekerja sama dengan regunya masing-masing. Hal ini selaras seperti yang dikatakan Kurnia, S. (2017:18) dalam sifat kepramukaan yaitu Internasional, artinya suatu organisasi kepramukaan di negara manapun di dunia ini harus membina

dan mengembangkan rasa persaudaraan serta persahabatan antara sesama pramuka maupun sesama manusia, tanpa membedakan kepercayaan atau agama, golongan, adat istiadat, suku dan bangsa.

### 1. Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Bener 03 Majenang

Di zaman modern sekarang ini nilai disiplin pada peserta didik mulai memudar, tidak terkecuali peserta didik kelas V SD Negeri Bener 03 Majenang. Berdasarkan informasi dan data yang didapat untuk menunjang proses karakter memang sangat efektif dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar peserta didik nantinya akan menjadi manusia yang lebih baik. Hal ini selaras seperti yang dikatakan Ningsih, T (2015:71), tujuan pendidikan karakter salah satunya mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikir baik dan berperilaku baik. Terutama karakter dalam disiplin, dengan melalui kegiatan ini membuat peserta didik agar sadar pentingnya karakter disiplin. Karena kedisiplinan sangatlah penting, dimana ketika peserta didik sudah disiplin itu berarti sudah mampu mematuhi semua peraturan yang ada. Hal ini selaras seperti yang dikatakan Kurniawan, S (2016:136) menjelaskan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Jadi, disiplin adalah sikap mentaati peraturan dan ketentuan keadaan dimana peserta didik tidak melakukan pelanggaran, dan semuanya dalam keadaan tertib, benar dan tanpa melakukan kesalahan apapun disekolah secara keseluruhan. Dengan beberapa strategi dan metode dilakukan untuk membuat peserta didik disiplin dengan mengacu pada standar kedisiplinan, oleh karena itu peneliti menggunakan acuan sebagai berikut : a. Disiplin terhadap Waktu.

Disiplin dalam waktu sangatlah penting, salah satunya disiplin untuk menepati jadwal pelajaran, hal ini akan menentukan karakter peserta didik dipandang masyarakat. Dengan peserta didik mampu dalam ketepatan waktu dalam belajar disekolah akan menjadi acuan dalam keberhasilan kedisiplinan tersebut. Apabila peserta didik memiliki jadwal kegiatan belajar, maka mereka harus menepati jadwal yang telah dibuatnya. Dalam hal ini jauh sebelumnya sudah diperintah membuat jadwal belajar sesuai jadwal pelajaran. Dengan diwajibkannya mengikuti kegiatan pramuka, peserta didik kelas V SD Negeri Bener 03 sudah mampu disiplin disekolah secara sadar pada diri mereka masing-masing baik ketika disekolah maupun dirumah.

Kegiatan ekstrakurikuler sangatlah penting dan mampu mempengaruhi peserta didik untuk disiplin dalam waktu setiap kegiatan. Tentunya dengan adanya latihan rutin yang dilaksanakan setiap hari Jum'at dan Sabtu, mereka dibimbing untuk mengembangkan karakter mental dan disiplin agar tertanam dalam diri mereka dengan baik. Dalam mengembangkan karakter disiplin peserta didik kelas V SD Negeri Bener 03 Majenang dengan melakukan pembiasaan terlebih dahulu. Penggunaan metode *reward* dan *punishment* ataupun metode lainnya sudah dilaksanakan agar anak-anak memiliki kesan tersendiri ketika mengikuti kegiatan.

#### b. Disiplin terhadap Tata Tertib

Setiap sekolah pasti memiliki tata tertib, tidak terkecuali SD Negeri Bener 03 Majenang dengan adanya tata tertib sekolah sebagai pedoman peserta didik untuk menjalankan kebiasaan dengan aturan yang ada disekolah dan peserta didik wajib melaksanakan aturan tersebut. Salah satunya dengan mewajibkan peserta didik agar selalu dibiasakan beratribut lengkap ketika upacara bendera dan menggunakan seragam sesuai aturan sekolah seperti penggunaan tangan leher setiap hari jum'at dan sabtu maupun ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Melalui latihan rutin kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh besar, dengan melakukan pembiasaan dan penekanan disiplin kepada peserta didik dapat merubah kebiasaan yang belum disiplin menjadi lebih disiplin dalam mematuhi tata tertib. Hal ini berdampak pada diri mereka terutama pada peserta didik yang tidak mematuhi tata tertib untuk membiasakan beratribut lengkap ketika upacara bendera atau menggunakan tangan leher setiap hari Jum'at dan Sabtu.

c. Disiplin terhadap Norma

Di zaman yang semakin modern sekarang ini norma pada diri peserta didik wajib dikembangkan agar mereka memiliki perilaku dan karakter yang baik, salah satunya norma kesopanan yang sangatlah penting dan harus lebih ditekankan lagi kepada peserta didik agar nanti mereka dapat mengaplikasikannya dilingkungan sekitarnya terutama dalam berbicara. Dengan mengikuti latihan rutin kegiatan ekstrakurikuler pramuka lambat laun peserta didik kelas V SD Negeri Bener 03 Majenang mengalami perubahan yang baik, kini mereka lebih sopan santun dalam berbicara ataupun lainnya serta dalam bidang apapun mereka lebih disiplin. Hal ini dirasakan oleh wali kelas V, beliau merasa senang sekali perubahan yang terjadi pada anak didiknya.

Dalam mengembangkan karakter anak memang perlu pembiasaan dan penekanan dalam strategi yang kuat agar mereka bisa lebih baik lagi. Tentunya hal tersebut sudah menjadi kewajiban seorang pendidik ataupun pembina pramuka dalam membimbing anak dengan tujuan nantinya peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui strategi pelatihan dan pembiasaan yang dilakukan peserta didik pada saat kegiatan pramuka dengan dibimbing oleh pembina pramuka.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan karakter disiplin peserta didik kelas V SD Negeri Bener 03 Majenang telah terlaksana sesuai tujuan dalam kepramukaan. Pelaksanaan kegiatannya terbagi menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan latihan rutin dan kegiatan jelajah alam. Kegiatan pramuka yang diikuti oleh peserta didik kelas V SD Negeri Bener 03 Majenang sebanyak 19 anggota pramuka golongan penggalang. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya 3 indikator disiplin sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka pada peserta didik kelas V SD



Negeri Bener 03 Majenang. Disiplin terhadap waktu, saat ini peserta didik sudah lebih disiplin dari sebelumnya dalam menepati jadwal pelajaran, tanpa guru menegur mereka selain itu mereka bisa memanfaatkan waktu dengan baik. Disiplin terhadap tata tertib, peserta didik yang sadar akan pentingnya tata tertib, kini mereka sudah mematuhi tata tertib dengan baik salah satunya dalam memakai perlengkapan atribut setiap upacara bendera dan kegiatan pramuka. Disiplin terhadap norma sangatlah penting bagi peserta didik, salah satunya kesopanan dalam berbicara yang sudah mereka lakukan saat ini sehingga mereka merasa bahwa pentingnya berbicara dengan sopan kepada siapapun baik dirumah ataupun disekolah.

2. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan karakter disiplin peserta didik kelas V SD Negeri Bener 03 Majenang terdapat berbagai strategi dan metode yang dilakukan yaitu dengan melalui pembiasaan, penerapan *reward* dan *punishment* yang dilakukan pembina pramuka setiap kegiatan dengan mengkondisikan pada setiap tindakan, pelatihan dan praktik dalam mengembangkan karakter disiplin. Pembina pramuka sebagai pamong untuk membimbing dalam setiap kegiatan, sebagai seorang pembina harus mempunyai keteladanan sehingga dapat dijadikan panutan anak didiknya agar penanaman pembinaan karakter disiplin peserta didik dapat terlaksana sesuai dengan tujuan kepramukaan.

## **SARAN**

Berdasarkan pada kesimpulan dari hasil penelitian ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah agar tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena terbukti bahwa kegiatan pramuka memang sudah terbukti mampu mempengaruhi dalam mengembangkan karakter disiplin pada peserta didik kelas V SD Negeri Bener 03 Majenang.
2. Bagi peserta didik agar lebih giat dan bersemangat lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, karena kegiatan ini memberikan efek dan manfaat yang besar bagi peserta didik agar menjadi lebih baik.
3. Peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi yang membaca dan berharap ada penelitian lagi tentang permasalahan ini agar penelitian ini menjadi lebih sempurna dan menambah wawasan kita semua terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariani, Dewi. (2015). Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka. *Manajer Pendidikan* .9 (1).65-74.
- Damanik, Saipul Ambri. (2014).Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. 13(2).16-21.

Kompri. (2016). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta. Ar- Ruzz Media.

Kurnia, Siti. (2017). *Landasan, Asas, dan Kedisiplinan Kepramukaan*. Jakarta.PT. Gading Inti Prima

Nuraini, Nida. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di MI Ma'Arif Teluk Kecamatan Purwekerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun 2016/2017*. Skripsi. Hmu Tarbiyah dan Keguruan.Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.Institut Agama Islam Negri (IAIN) Purwekerto.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomer 81A tahun 2013.

Syukur, Abdul. (2014). *Pedoman Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan di Satuan Pendidikan*.

STKIP Darussalam Cilacap. (2019).*Pedoman Penulisan Skripsi* .Cilacap: STKIP Press.

Undang-undang sistem pendidikan nasional, nomor 20 tahun 2003 pasal 3

